



Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di SDN 1 Batu Tegi

Lukman Surya¹, Heri Apriyanto², Agus Sriyanto³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

Email: lukmansurya@stittanggamus.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, yang dilakukan di SDN 1 Batu Tegi Kec. Air Nanningan Kab. Tanggamus terutama pada tingkatan kelas V. Pengumpulan data dilakukan dengan empat metode penelitian, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Menggunakan jenis sumber data primer dan sekunder dengan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut kemudian dianalisis. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara yang disertai dengan dokumentasi sebagai pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Batu Tegi Kelas V, adalah media pembelajaran yang meliputi Whatsapp, Youtube, Google Classroom, Google-Formulir (G-Form), Zoom atau Google Meeting, serta situs Website. Sehingga dalam pemanfaatan media disebutkan bahwa siswa bisa menggunakan dan mengoperasikan media pembelajaran yang berbasis internet dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Internet, Pembelajaran

Utilization of Internet-Based Learning Media in Islamic Education Learning at SDN 1 Batu Tegi

Abstract

This type of research is descriptive qualitative, which was conducted at SDN 1 Batu Tegi Kec. Water Nanningan Kab. Tanggamus especially at the grade V level. Data collection was carried out using four research methods, namely interviews, observation and documentation. Using the types of primary and secondary data sources with the results of interviews, observations, and documentation are then analyzed. The data validity test was carried out using data triangulation, namely comparing observational data with interview data accompanied by supporting documentation. The results of the study show that the use of Internet-based learning media in learning Islamic religious education at SDN 1 Batu Tegi Class V, is a learning media that includes Whatsapp, Youtube, Google Classroom, Google-Form (G-Form), Zoom or Google

Meeting, as well as websites. Website. So that in the use of media it is stated that students can use and operate internet-based learning media in learning Islamic religious education properly and correctly.

Keywords: Learning Media, Internet, Learning

PENDAHULUAN

Dunia ini hari demi hari mengalami kemajuan yang sangat pesat, yaitu datangnya teknologi informasi dan komunikasi atau disebut dengan internet. Seseorang menggunakan internet untuk kepentingan pribadinya, salah satunya dalam menjalin sebuah komunikasi antar teman, saudara maupun keluarga yang tidak dalam jangkauannya, sehingga mereka menggunakan internet tersebut dalam menjalin komunikasi kembali yang disebut dengan sosial media. Media ini bahkan sudah tidak asing lagi didengar, karena sebagian besar makhluk sosial sudah menggunakannya pada saat teknologi masuk ke Indonesia tepat pada tahun 1990-an, dan pada masa itu media ini dikenal dengan paguyuban network menurut catatan whois ARIN dan APNIC.

Seiring berjalannya waktu, media internet mengalami perkembangan dengan datangnya berbagai fitur baru yang dapat menarik perhatian konsumen, salah satunya di bidang pendidikan. Pendidikan saat ini diselimuti dengan datangnya teknologi yang sangat canggih. Seperti dalam proses pembelajaran saat ini di sekolah-sekolah Alcianno Ghobadi Gani, Artikel Sejarah dan Perkembangan Internet di Indonesia, menerapkan media pembelajaran yang berbasis internet. Sebagaimana firman Allah SWT, sebagai berikut Baginya manusia ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Zakiah Daradjat, 2004) Makna dari kalimat Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri menunjukkan bahwa pada dasarnya Allah SWT memerintahkan hambanya melalui firmanNya untuk terus maju dan berkembang dengan caranya sendiri, Allah memberikan hak kepada hambanya dengan jalan-Nya. Sejalan dengan itu media internet dapat menambah motifasi belajar diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran adanya simulasi dianggap sangat signifikan keberadaannya dan peserta didikpun sangat membutuhkan motivasi, peserta didik

yang kurang semangat dalam menimba ilmu pengetahuan maka menjadi hal yang mustahil menjalankan kegiatan tersebut dengan baik dan maksimal (Pradana, 2019).

Salah satunya yaitu dengan cara berteknologi agar kehidupannya meningkat. Dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi yang dimaksudkan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang berbasis internet yang digunakan untuk proses belajar karena 2 bersifat praktis dan mudah, karena di dalamnya dilengkapi dengan network atau jejaring situs yang digunakan untuk mencari segala informasi dalam berbagai jenis dan sumber, mulai dari edukasi, fashion, game dan lain sebagainya. Dari informasi terdahulu sejarah sampai sekarang dan bahkan internet ini mampu melakukan pembaharuan setiap saat. Makhluk sosial mulai mengenal internet saat mereka mulai memasuki usia sekolah, mereka mengenalnya dari lingkungan dan orang-orang disekitarnya yang menggunakan dan memainkannya. Karena pada usia dini seorang anak mampu mendengar, melihat dan menirukan dengan baik apa yang mereka lihat dan dengar. Sehingga sudah sepatutnya seorang wali atau orangtua mampu memberikan contoh yang baik kepada anaknya agar seorang anak secara psikis dapat merekam dari perilaku yang dilihatnya itu dengan baik dan positif. Pepatah bilang Pintar-pintarnya memilah milih informasi, jangan sampai terjerumuskan oleh sumber.

METODE

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan deskriptif menurut Sugiono adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang Mardalis, (Sugiyono 2005), Lexy J Moleong lebih luas. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif, karena data dari penelitian kualitatif berdasarkan prosedur yang digunakan dan dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. (Lexy J Moleong 2004), Bahkan penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dan lain sebagainya. Penulis memilih penelitian dengan jenis kualitatif karena terdapat keunggulan, yaitu yang pertama, jenis penelitian kualitatif lebih mudah digunakan apabila penelitian yang berhubungan dengan kerja lapangan, melalui deskriptif dari sebuah fenomena yang terjadi di

lingkungan sosial. Dan yang kedua, jenis penelitian juga dapat mendekatkan kita kepada alam dan sosial, membaaur langsung dan saling berlonjar kata serta berhubungan baik dengan subjek secara langsung. Dengan demikian penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti atau penulis dengan yang diteliti atau subjek. Dengan jenis penelitian ini penulis mengarahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan media yang digunakan dalam memanfaatkan situasi dan kondisi yang ada yang berhubungan dengan media pembelajaran berbasis internet terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data 1. Profil Sekolah Nama Sekolah Alamat Nama Penyelenggara NSMNPSN Tahun Pendirian Tahun Beroperasi Status Tanah Luas tanah Luas bangunan Luas pekarangan SDN 1 Batu Tegi Jl. Raya Batu Tegi Pekon Batu Tegi Kec. Air Nanningan - 10809919 1948 1982 Milik Negara 3. 793 m² 545 m² 561 m². 2. Sejarah Sekolah SD Negeri 1 Batu Tegi adalah merupakan sekolah yang tertua di Desa Batu Tegi yang didirikan pada tahun 1948, kemudian pada tahun 1950 SD Negeri 1 ini disebut SD Toto Margo. SD Negeri 1 merupakan sekolah favorit bagi masyarakat di Desa Batu Tegi. SD Negeri 1 pada tahun 1975 1981 menjadi SD Favorit. SD 76 Negeri 1 Batu Tegi selalu berusaha menciptakan iklim budaya sekolah yang positif yang mendorong semua warga sekolah untuk bekerjasama yang didasarkan saling percaya, mengundang partisipasi seluruh warga, mendorong munculnya gagasan-gagasan baru, dan memberikan kesempatan untuk terlaksananya pembaharuan di sekolah yang semuanya ini bermuara pada pencapaian hasil terbaik dimasa mendatang Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Visi Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, cerdas, berkarakter, qurani dan mencintai lingkungan serta tanah air. Misi No. Prasarana Jumlah Kondisi 1. Kantor Guru 1 Baik a. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta Pancasila dan UUD 1945. b. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan akhlak mulia, efektif, dan efisien, serta menyenangkan sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. c. Melaksanakan pembelajaran berbasis IT. d. Melaksanakan pendidikan karakter melalui pembiasaan dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam. e. Memberikan wadah, kreasi, bakat, minat, dan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kelompok belajar. f. Melaksanakan pendidikan al-Quran dengan metode Qiraati dan berbasis Tahfidz. g. Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

Deskripsi Hasil Penelitian Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dari hasil penelitian ditemukan beberapa manfaat sesuai dengan judul skripsi, diantaranya Diperoleh dari jawaban siswa terkait pengetahuan tentang media internet, diantaranya sebagai berikut Tabel Daftar Hasil Jawaban Siswa Terkait Media Responden Kepemilikan Dari perolehan data maka dapat dikatakan bahwa 68,5 siswa kelas VA dan VB di SDN 1 Batu Tegi sudah memiliki HP sendiri dirumah, bahkan mereka sering memainkan dan mengoperasikan internet yang tersambung di HP nya dengan presentase 62,9, sehingga Internet di mata mereka tidaklah asing lagi didengar. Internet juga digunakan dalam pembelajaran di 83 53 SDN 1 Batu Tegi, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswi kelas VB, Zuyyina mengatakan bahwa Pembelajaran dikelas pernah menggunakan internet sebagai media belajar, seperti penayangan video tentang Haji melalui aplikasi Youtube, selain itu guru juga pernah memberikan gambaran tentang Qurban melalui HP nya dengan searching di google Sedangkan penerapan media internet pada mata pelajaran keagamaan tidak hanya sekali dua kali dan juga tidak sering, hanya saja ketika materi yang didapatkan membutuhkan alat dukungan dalam proses belajar siswa agar siswa lebih bisa memahami dengan jelas dan rinci. Saya menggunakan media internet hanya pada materi-materi tertentu yang mana materi tersebut membutuhkan gambaran secara nyata, entah itu melalui gambar 3D atau 2D, seperti contoh kemarin pada mata pelajaran akidah akhlak tentang Alam Barzah, seorang anak hanya bisa membayangkan kehidupan di alam kubur, sehingga saya mencoba menggunakan media internet berupa aplikasi Youtube melalui LCD Proyektor untuk menayangkan video kartun kehidupan di alam kubur dan balasan-balasan untuk orang yang menyekutukan Allah Dalam berpendidikan tidak terlepas yang namanya pendidik dan peserta didik. Pendidik disini merupakan Hasil wawancara dengan Ibu Afifah selaku guru kelas VB pengajar sekaligus sebagai fasilitator dalam jalannya kegiatan belajar mengajar, madrasah SDN 1 Batu Tegi menyebutkan dalam misinya Melaksanakan pembelajaran berbasis IT, sehingga dari awal madrasah ini memang menjunjung teknologi yang terhubung maupun tidak terhubung dengan internet. Sebagaimana dituturkan oleh Ibu Askina selaku guru kelas V dan Bapak Jalil selaku WaKa Kurikulum, mengatakan bahwa Fasilitas yang disediakan di madrasah ini sudah sangat lengkap, seperti adanya LCD Proyektor, WIFI, Smart TV, Laptop, Laboratorium Komputer, Speaker dan lain sebagainya sebagai alat penunjang belajar, bahkan hampir diseluruh kelas dan ruangan ada.

SIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas V. bahwa presentase siswa yang mampu menunjang kegiatan belajar dengan media Internet ini adalah sebanyak 68 dari jumlah siswa kelas VA dan VB, sedangkan menurut

Waka Kurikulum sendiri mengatakan bahwa siswa justru lebih pandai dan kreatif dalam penggunaan media Internet daripada guru, karena pada saat penelitian dari pusat kabupaten terhitung jumlah sebanyak 80 siswa bisa mengoperasikan media Internet dalam ranah pendidikan agama Islam, dengan melalui berbagai media yang digunakan yaitu berupa Whatsapp, Youtube, Google Classroom, Zoom, Google Meeting, dan Web Course. Dengan berbagai media tersebut digunakan dan dimanfaatkan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lancar dan memberikan hasil yang memuaskan. Sehingga siswa mampu menyerap isi dan kandungan dalam mata pelajaran keagamaan melalui media pembelajaran berbasis internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Miksan. 2020. Dimensi HAM dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Kediri: IAIFA PRESS.
- Aqib, Zainal. 2003. Model – Model, Media , dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2007. Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia. Jakarta: Bidakara. Dahwadin dan Nugraha, Farhan Sifa. Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.
- Daradjat, Zakiah. 2004. Metode Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2009. Al-Qur‘an dan Terjemahnya (Syaamil Quran). Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Fauzi, Akhmad . 2008. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gulo. 2010. Metodologi penelitian. Jakarta: Grasindo. Hernita P. 2005. Melindungi Anak Anda Saat Berinternet. Semarang: Wahana Komputer.
- Jusuf, Soewadji. 2012. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kaliky, Pahrul Idham. Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Pattimura Ambon. Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 2, No. 1 Januari-Maret 2013 Kristiyanti, Mariana. “Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif”, Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AKI, tahun 2014.
- Kusaeri, Ahmad. 2006. Akidah Akhlak. Penerbit Gravindo Media Pratama.

- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujianto, Haryadi. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar". *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, P-ISSN: 2461-0836; E-ISSN: 2580-538X, Vol.5, No. 1, 2019, hlm. 135.
- Mukhtar dan Iskandar. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Referensi.
- Nasution. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual Dan Pemikiran HAMKA Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nuridin, Arbain. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Information And Communication Tecchnology". *Journal Tadris Volume 11 Nomor 1 Juni 2016*.
- Nurseto, Tejo. "MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN YANG". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 9 Nomor 1, April 2011,
- Pradana, S., & Ashadi, A. (2019). *Weblog as an Appropriate Online Medium in Teaching Writing*. *Script Journal: Journal of Linguistic and English Teaching*, 4(2), 125.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Setiani, Rediana. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. V, No. 2.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cet-13)*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Lukman 2021, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 26 Bandar Lampung" *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam* Vol.3, No.2.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *ILMU PENDIDIKAN ISLAM*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Syafaruddin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Islam)*. Jakarta; Hijri Pustaka Umum.
- Tafsir, Ahmad . 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tumanggor, Rusmin. 2010. *al. Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. Kementrian Agama RI.
- Upton, Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, Umrati Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*. Makassar: ST Theology Jaffray.
- Wiratama, Apip Avero. *Bentuk Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Bandar Lampung*. Skripsi.

Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhan.